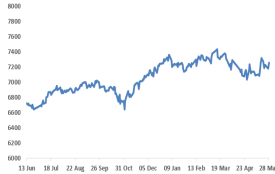


Morning Briefing

Daily | February 17, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks saham global mencapai rekor pada perdagangan hari Jumat (14/02/25) sementara yield Treasury AS turun akibat munculnya beberapa data AS yang lemah dan pengumuman tarif terbaru meningkatkan harapan bahwa Federal Reserve mungkin berpotensi untuk lebih agresif dalam memangkas suku bunga. Di Wall Street, S&P 500 berakhir flat, secara sektor Teknologi naik sementara sektor Barang Kebutuhan Pokok Konsumen berkinerja terburuk. Dow Jones Industrial Average turun 165.35 poin, atau 0.37%, menjadi 44.546.08, S&P 500 tergelincir 0.01%, dan Nasdaq Composite malah naik 0.41%. Untuk minggu ini, ketiga indeks utama AS itu kompak menghijau di mana S&P 500 melonjak 1.47%, Nasdaq melesat 2.58%, dan Dow menguat 0.55%. Nasdaq mencatat kenaikan persentase mingguan terbesar sejak awal Desember. Indeks saham MSCI global naik tipis 0.20% di hari Jumat, menjadi 884.10 setelah naik tipis ke rekor intraday baru untuk sesi kedua berturut-turut di 885.66. Indeks tersebut berada di jalur untuk kenaikan mingguan keempat dalam lima sesi.
- MARKET SENTIMENT** : Departemen Perdagangan AS mengatakan RETAIL SALES turun 0.9% bulan lalu, penurunan terbesar sejak Maret 2023, setelah kenaikan 0.7% yang direvisi naik pada bulan Desember, dan jauh di bawah estimasi penurunan 0.1% dari para ekonom yang disurvei oleh Reuters, yang menunjukkan kenaikan harga dan ketidakpastian tarif mungkin menyebabkan konsumen memperkeat pengeluaran. Data lain dari Federal Reserve menunjukkan INDUSTRIAL PRODUCTION turun 0.1% bulan lalu, lebih rendah dari estimasi yang menyerukan kenaikan 0.1%, setelah rebound 0.5% yang direvisi turun pada bulan Desember, akibat penurunan tajam dalam produksi kendaraan bermotor.
- Pada hari Kamis, PRESIDEN AS DONALD TRUMP memerintahkan tim ekonominya untuk menyusun rencana tarif timbal balik (reciprocal tariffs) pada setiap negara yang mengenakan pajak atas impor Amerika, yang meningkatkan risiko perang dagang global, tetapi tidak memberlakukan putaran bea lainnya. Pada hari Jumat, Trump kembali memperingatkan bahwa negara-negara BRICS dapat menghadapi tarif dari Amerika Serikat jika mereka membuat mata uang mereka sendiri.
- Investor juga mengamati laporan terakhir dari Konferensi Keamanan Munich, di mana WAKIL PRESIDEN AS JD VANCE menuduh para pemimpin Eropa pada hari Jumat menyensor kebebasan berbicara dan gagal mengendalikan imigrasi, sehingga memicu teguran keras dari Menteri Pertahanan Jerman dan membayangi diskusi tentang perang di Ukraina. Pertemuan antara Vance dan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy berakhir tanpa berita tentang kesepakatan untuk mineral penting yang menjadi inti dari upaya Ukraina untuk mendapatkan dukungan Trump.
- FIXED INCOME & CURRENCY** : Peluang pemangkasan FED FUND RATE setidaknya 25 basis poin oleh Federal Reserve pada bulan Juni telah merangkas naik kembali ke 51.3%, setelah pasar memperkirakan probability 40.3% pada sesi sebelumnya, demikian menurut CME FedWatch Tool. Presiden Fed Dallas Lorie Logan menegaskan kembali pandangannya pada hari Jumat bahwa meskipun data inflasi akan lebih dingin dalam beberapa bulan mendatang, bank sentral AS tidak harus mengurangi biaya pinjaman jangka pendek sebagai respons.
- DOLLAR INDEX**, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang, turun 0.3% menjadi 106.77 setelah jatuh ke level terendah 2 bulan di 106.56, dengan EURO naik 0.28% pada \$1.0493. Terhadap YEN Jepang, Dollar melemah 0.35% menjadi 152.26 sementara POUNDSTERLING menguat 0.14% menjadi \$1.2583 terhadap greenback. YIELD US TREASURY tenor 10 tahun yang menjadi acuan turun 4,7 basis poin menjadi 4,478% tetapi masih berada di jalur kenaikan mingguan setelah turun 2 minggu berturut-turut.
- MARKET EROPA & ASIA** : Indeks STOXX 600 pan-Eropa ditutup turun 0,24% tetapi mampu mengamankan kenaikan minggu kedelapan berturut-turut, kenaikan terpanjang dalam setahun. Saham EROPA telah mengungguli saham-saham AS sejak awal tahun, meskipun masih ada pertanyaan apakah hal itu dapat bertahan lama.
- GDP EUROZONE untuk kuartal 4 tumbuh 0.9% voy sesuai ekspektasi, namun turun secara kuartalan ke angka 0.1% qoq dibandingkan 0.4% pada kuartal sebelumnya. Ekonomi Zona Eropa mengalami kontraksi, terlihat dari perubahan ketenagakerjaan yang alami trend turun di kuartal 4.
- Dari benua ASIA, apa yang tengah digodok di CHINA tidak bisa dianggap remeh lagi, secara mereka terdapat menggelontorkan kredit bank (untuk konsumen & bisnis) dalam jumlah terbesar (setidaknya) dalam 20 tahun terakhir di bulan Februari, sebesar 5130 milyar Yuan, tiba-tiba membengkak 5x lipat dari jumlah di bulan Januari. Hal ini sejalan dengan perkembangan pesat Teknologi China terkait AI belakangan ini, yang sampai mengguncang perusahaan raksasa sejenis di AS macam Nvidia , beserta peers Magnificent Seven.
- Pagi ini telah dirilis data perkiraan awal GDP Q4 JEPANG yang ternyata mampu lampau estimasi & kuartal sebelumnya, pada tingkat pertumbuhan 0.7% qoq ; secara tahunan pada level 2.8% voy (menguat dari kuartal sebelumnya 1.7%). Lebih siang lagi nanti giliran data Industrial Production (Dec) yang akan jadi sorotan.
- KOMODITAS** : Harga MINYAK turun, menghapus kenaikan sebelumnya, seiring prospek kesepakatan damai antara RUSIA & UKRAINA diimbangi oleh penundaan tarif timbal balik AS. Minyak mentah US WTI turun 0,77% menjadi \$70,74 per barel dan BRENT ditutup pada \$74,74 per barel, alias terdepresiasi 0,37% pada hari itu.
- EMAS melonjak ke rekor tertinggi minggu ini, melampaui angka \$2.900 / ons untuk pertama kalinya menyusul meningkatnya ketegangan perdagangan global, setelah Presiden AS Donald Trump mengisyaratkan potensi tarif 25% pada semua impor baja dan aluminium AS. Pada level all-time-high ini , ekonom memperkirakan momentum reli tsb mungkin tidak akan bertahan untuk waktu yang lama. Logam mulia memang telah menjadi salah satu kelas aset dengan kinerja terbaik tahun 2025, meskipun anomali terjadi dalam hubungannya dengan US Dollar & Yield US Treasury yang biasanya berbanding terbalik. Sebaliknya, emas telah diuntungkan oleh ketakutan investor seputar kemungkinan berlanjutnya trade war. Di luar perburuan emas oleh investor, pembelian massive oleh bank sentral telah menjadi faktor yang lebih signifikan, berpotensi sebagai strategi untuk mengurangi paparan sanksi AS, seperti yang terjadi setelah pembekuan sekitar \$300 miliar cadangan Rusia oleh AS dan sekutunya setelah invasi Rusia ke Ukraina. Selain itu, defisit fiskal AS yang besar, bersama dengan komentar Presiden Trump baru-baru ini tentang utang nasional, mungkin mempengaruhi keputusan bank sentral. Faktor lain yang disoroti adalah demand emas yang kuat dari CHINA , yang didorong tidak hanya oleh bank sentralnya tetapi juga oleh investor swasta China yang mencari opsi investasi yang layak. Namun demikian, di harga saat ini diversifikasi cadangan bank sentral akan berjalan lebih lambat, serta harga emas yang melambung tinggi dapat menghalangi minat beli para investor. Lebih jauh, ekonom juga perkiraan imbal hasil US Treasury jangka panjang akan naik tahun ini, yang memperkuat ramalannya bahwa harga emas akan turun ke \$2.750 pada akhir tahun 2025.
- INDONESIA** : Hari ini adalah jadwal rilis data Trade Balance (Jan) yang diramal akan tetap surplus namun keluar pada angka yang lebih rendah dari bulan sebelumnya USD 2.4 milyar, ke bilangan USD 1.91 milyar. Namun demikian, pertumbuhan Ekspor diharapkan meningkat menjadi 7% sementara Impor mungkin tak mampu lagi imbangi level bulan sebelumnya di 11%.

IHSG tampak masih kesulitan untuk lampau Resistance pertama yaitu aman di atas level 6650. Sebaliknya, candle Doji yang tercipta kemarin Jumat malam meragukan kemampuan IHSG untuk naik lagi hari ini, melanjutkan penguatan 25pts / +0.38% ke level 6638.46 yang terjadi di penghujung pekan lalu. Asing juga tercatat masih deras lakukan penjualan, sebesar IDR 1.05 triliun pada Valentine's Day, menotalikan angka Foreign Net Sell YTD sebesar IDR 11.26 triliun (RG market). Kabar baiknya, nilai tukar RUPIAH tampak sedikit menguat ke arah 16206 / USD di mana ini adalah Support bagi USD, dan pergerakan DXY berikutnya akan mempengaruhi ke mana Rupiah hendak dibawa. Menimbang segala sentimen di atas , NHKSI RESEARCH menilai ancaman konsolidasi lanjutan hari ini masih ada, oleh karena itu para investor / trader mesti persiapkan mental seandainya IHSG harus kembali uji Support 6550-6500 untuk kedua kalinya di bulan cinta ini.

Company News

LABA: Kantongi Kontrak IDR 171,6 Miliar, Telisik Detailnya
BNLI: Melejit 37,98 Persen, BNLI Sudah 2024 dengan Laba IDR 3,56 Triliun
HATM: Right Issue IDR 300-320 per Lembar

Domestic & Global News

Danantara Meluncur 24 Februari 2025, Prabowo: Kelola Duit IDR 14.715 Triliun
Raksasa Migas Chevron Bakal PHK 20% Karyawan Tahun Depan

Sectors

	Last	Chg.	%
Transportation & Logistic	1206.51	20.26	1.71%
Property	745.58	8.77	1.19%
Industrial	946.43	10.79	1.15%
Basic Material	1137.73	12.18	1.08%
Technology	4639.79	41.52	0.90%
Energy	2574.90	21.53	0.84%
Finance	1356.60	8.03	0.60%
Consumer Cyclicals	806.05	2.99	0.37%
Infrastructure	1346.24	2.94	0.22%
Consumer Non-Cyclicals	698.60	0.75	0.11%
Healthcare	1372.47	-8.06	-0.58%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

JCI Index

February 14	6,638.46
Chg.	+24.89 pts (+0.38%)
Volume (bn shares)	12.82
Value (IDR tn)	10.04

Up 65 Down 4 Unchanged 25

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	2,053.2	BBNI	269.6
BMRI	1,218.8	BRMS	253.8
BBCA	1,044.8	PTRO	231.5
TLKM	389.9	CUAN	216.0
PANI	346.3	ANTM	183.1

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3.769
Sell	4.690
Net Buy (Sell)	(921)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TLKM	145.6	BBRI	(811.3)
ANTM	32.2	BBCA	(213.8)
BBNI	24.5	BMRI	(86.3)
BRMS	22.1	MDKA	(38.4)
FILM	19.7	PANI	(30.4)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.77%	-0.07%
USDIDR	16,260	-0.58%
KRWIDR	11.28	-0.18%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,546.08	(165.35)	-0.37%
S&P 500	6,114.63	(0.44)	-0.01%
FTSE 100	8,732.46	(32.26)	-0.37%
DAX	22,513.42	(98.60)	-0.44%
Nikkei	39,149.43	(312.04)	-0.79%
Hang Seng	22,620.33	805.96	3.69%
Shanghai	3,346.72	14.24	0.43%
Kospi	2,591.05	7.88	0.31%
EIDO	17.67	0.07	0.40%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,882.5	(45.7)	-1.56%
Crude Oil (\$/bbl)	70.74	(0.55)	-0.77%
Coal (\$/ton)	102.75	(1.55)	-1.49%
Nickel LME (\$/MT)	15,468	94.0	0.61%
Tin LME (\$/MT)	32,662	681.0	2.13%
CPO (MYR/Ton)	4,592	38.0	0.83%

LABA: Kantongi Kontrak IDR 171,6 Miliar, Telisik Detailnya

Green Power Group (LABA) mengantongi kontrak senilai IDR 171,6 miliar. Kontrak itu, didapat dari Safast Electric Vehicles Indonesia (SEV). Transaksi perjanjian kontrak tersebut telah diteken pada 14 Februari 2025. Berdasar perjanjian itu, perseroan akan menyediakan kepada PT Safast Electric Vehicles Indonesia sebanyak 4.000 unit baterai. Itu terdiri dari 3.000 unit baterai berkapasitas 23,96 KWH, dan 1.000 unit baterai berkapasitas 38,7 KWH, dengan total kapasitas sebesar 110 MWH. Harga satuan baterai ditetapkan sebesar IDR 1,56 juta per KWH, dengan total nilai pasokan senilai IDR 171,6 miliar. "Dengan perolehan kontrak itu, membuktikan bisnis baterai perseroan mengalami pertumbuhan pesat dalam pesanan," tegas William Ong, Direktur Utama Green Power Group. (Emiten News)

BNLI: Melejit 37,98 Persen, BNLI Sudahi 2024 dengan Laba IDR 3,56 Triliun

Bank Permata (BNLI) sepanjang 2024 meraup laba bersih IDR 3,56 triliun. Melesat 37,98 persen dari episode sama tahun sebelumnya hanya IDR 2,58 triliun. Dengan hasil itu, laba per saham dasar dan dilusian ikut naik menjadi IDR 99 dari sebelumnya IDR 71. Pendapatan bunga dan syariah IDR 9,85 triliun, naik tipis dari IDR 9,61 triliun. Itu terdiri dari pendapatan bunga IDR 14,95 triliun, surplus dari sebelumnya IDR 13,79 triliun. Pendapatan Syariah IDR 2,25 triliun, naik dari IDR 2,24 triliun. Beban bunga IDR 6,22 triliun, bengkak dari IDR 5,59 triliun. Beban syariah IDR 1,13 triliun, bengkak dari IDR 828,14 miliar. Pendapatan provisi dan syariah IDR 1,56 triliun, naik tipis dari IDR 1,54 triliun. Pendapatan transaksi perdagangan IDR 227,75 miliar, susut dari IDR 300,03 miliar. (Emiten News)

HATM: Right Issue IDR 300-320 per Lembar

Habco Trans Maritima (HATM) bakal menggelar right issue sekitar IDR 504-537,6 miliar. Itu dengan menawarkan 1,68 miliar lembar dengan harga pelaksanaan IDR 300-320 per helai. Pengeluaran saham sekitar 24 persen itu, berbalut dengan nilai nominal IDR 50. Setiap pemegang 25 saham lawas dengan nama tercatat dalam daftar pemegang saham (DPS) pada 17 April 2025 pukul 16.00 WIB berhak atas sebanyak 6 hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Di mana, setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru. Berdasar surat pernyataan 13 Februari 2025, Habco Primatama selaku pemegang saham 82,27 persen tidak akan melaksanakan seluruh HMETD, akan menjual kepada Multi Sarana Nasional (MSN). Berdasar pernyataan 13 Februari 2025, MSN berkomitmen melaksanakan seluruh HMETD. Dana diperoleh dari hasil right issue tersebut, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan oleh perseroan untuk pelunasan pinjaman dan/atau belanja modal perseroan. Dan, jadwal right issue perseroan sebagai berikut. Cum date pasar reguler dan pasar negosiasi pada 15 April 2025. (Emiten News)

Domestic & Global News

Tuntut THR, Driver Ojol Demo Besar-besaran 17 Februari

Serikat Pekerja Angkutan Indonesia (SPAI) mengonfirmasi para pengemudi ojek online (driver ojol) akan melakukan aksi demonstrasi untuk menuntut hak tunjangan hari raya atau THR pada Hari Senin (17/2/2025). Ketua SPAI Lily Pujiati membenarkan aksi yang akan dilakukan pada Senin (17/2/2025) itu menuntut perihal THR Ojol. Aksi tersebut bakal digelar di depan kantor Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker). "Iya [driver ojol akan melakukan demonstrasi], tuntutan utama soal THR," kata Lily kepada Bisnis, Minggu (16/2/2025). Selain THR, Lily mengungkap tuntutan aksi lainnya adalah terkait potongan tarif yang terlalu tinggi bagi para driver ojol. Serta, menuntut untuk menghapus upah murah pada program layanan Aceng dan Slot. "Ada program namanya Aceng, upahnya murah jarak jauh maupun dekat Rp5.000. [Layanan] Slot itu ada aturannya per wilayah dan per jam, kalau tidak mengikuti wilayah dan jam yang sudah ditentukan," jelasnya. Lily menyebut bahwa program ini bersifat memaksa para driver ojol untuk bekerja di tempat atau wilayah lain dan jauh dari lokasi rumah. "Padahal tidak semua wilayah ramai dan diupah murah," imbuhnya. (Bisnis)

AS Efisiensi Anggaran, Donald Trump PHK 10.000 Pegawai Pemerintah

Presiden AS Donald Trump melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) di lingkup pemerintahan yang mencapai hampir 10.000 pegawai. Hal ini dilakukan untuk merampingkan pemerintah federal yang dinilai terlalu gemuk. Melansir Reuters, Sabtu (15/2/2025), pekerja di departemen Dalam Negeri, Energi, Urusan Veteran, Pertanian, dan Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan diberhentikan dari pekerjaan dengan menargetkan karyawan masa percobaan di tahun pertama. Asal tahu saja, pemecatan tersebut merupakan tambahan bagi sekitar 75.000 pekerja yang telah menerima pesangon yang ditawarkan Trump agar mereka mengundurkan diri secara sukarela, menurut Gedung Putih. Adapun, jumlah tersebut setara dengan sekitar 3% dari 2,3 juta orang tenaga kerja sipil. Trump menjelaskan bahwa efisiensi itu dilakukan lantaran pemerintah federal yang terlalu gemuk dan banyak uang yang terbuang sia-sia akibat pemborosan dan penipuan. Apalagi, pemerintah AS memiliki utang sekitar USD 36 triliun dan mengalami defisit anggaran USD 1,8 triliun pada tahun lalu. Namun, anggota Kongres dari Partai Demokrat mengatakan Trump melanggar kewenangan konstitusional legislatif atas pengeluaran federal, meskipun rekan-rekannya dari Partai Republik yang menguasai mayoritas di kedua kamar Kongres sebagian besar mendukung langkah tersebut. Selain melakukan PHK, Trump telah mencoba untuk memangkas perlindungan pegawai negeri sipil (PNS) bagi pegawai karier, membekukan sebagian besar bantuan luar negeri AS, dan berupaya menutup beberapa badan pemerintah seperti Badan Pembangunan Internasional AS dan Biro Perlindungan Keuangan Konsumen (CFPB) hampir seluruhnya. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,526.3							
BBCA	8.950	9.675	11.500	Buy	28.5	(7.0)	1,103.3	20.1x	4.2x	21.7	3.1	9.3	12.7	0.9
BBRI	3.970	4.080	5.550	Buy	39.8	(31.8)	601.7	9.8x	1.8x	19.4	9.3	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.290	4.350	6.125	Buy	42.8	(25.7)	160.0	7.5x	1.0x	13.7	6.5	8.5	2.7	1.2
BMRI	5.100	5.700	7.775	Buy	52.5	(25.5)	476.0	8.5x	1.7x	20.5	6.9	20.3	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,001.0							
INDF	7.525	7.700	7.400	Hold	(1.7)	18.5	66.1	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.950	11.375	13.600	Buy	24.2	(5.0)	127.7	15.8x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.510	1.885	3.100	Buy	105.3	(53.5)	57.6	15.9x	16.8x	82.2	7.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.420	2.780	2.800	Buy	15.7	0.4	54.1	17.0x	3.4x	21.4	2.3	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.600	4.760	5.500	Buy	19.6	(5.0)	75.4	37.3x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.060	1.940	1.400	Sell	(32.0)	82.3	24.2	11.5x	1.6x	14.6	3.4	9.3	122.2	1.1
AALI	5.675	6.200	8.000	Buy	41.0	(17.5)	10.9	10.3x	0.5x	4.8	4.4	3.9	0.1	0.8
TBLA	575	615	900	Buy	56.5	(13.5)	3.5	4.9x	0.4x	8.4	13.0	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							497.3							
ERAA	352	404	600	Buy	70.5	(22.5)	5.6	5.0x	0.7x	15.2	4.8	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.250	1.410	2.200	Buy	76.0	(36.1)	20.8	12.1x	1.8x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	464	354	590	Buy	27.2	26.1	2.1	6.1x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							258.8							
KLBF	1.300	1.360	1.800	Buy	38.5	(15.9)	60.9	19.5x	2.7x	14.4	2.4	7.4	15.7	0.7
SIDO	555	590	700	Buy	26.1	11.0	16.7	14.6x	4.6x	32.4	6.5	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.360	2.540	3.000	Buy	27.1	(14.2)	32.8	29.8x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1,937.12							
TLKM	2.560	2.710	3.150	Buy	23.0	(35.7)	253.6	11.2x	1.9x	17.1	7.0	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.150	4.330	6.450	Buy	55.4	(15.8)	30.1	7.3x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.290	2.250	3.800	Buy	65.9	(3.4)	30.1	16.5x	1.1x	6.9	2.1	6.4	44.8	0.7
TOWR	630	655	1,070	Buy	69.8	(30.8)	32.1	9.6x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.2
TBIG	2,090	2,100	2,390	Overweight	14.4	10.0	47.4	29.4x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	645	645	740	Overweight	14.7	(3.7)	53.9	25.5x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	306	336	1,700	Buy	455.6	(27.1)	2.0	3.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							490.3							
CTRA	870	980	1,450	Buy	66.7	(30.4)	16.1	8.3x	0.8x	9.6	2.4	8.0	8.5	0.9
PWON	380	398	530	Buy	39.5	(7.3)	18.3	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1,913.1							
ITMG	25.450	26.700	27,000	Overweight	6.1	(4.5)	28.8	4.9x	1.0x	20.8	11.7	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.650	2.750	4.900	Buy	84.9	3.5	30.5	5.5x	1.5x	28.2	15.0	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.290	2.430	2.870	Buy	25.3	(6.9)	70.4	2.7x	0.6x	22.4	64.0	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							354.7							
UNTR	24.425	26.775	28.400	Buy	16.3	7.1	91.1	4.3x	1.0x	26.0	9.2	2.0	1.6	0.9
ASII	4.550	4.900	5.175	Overweight	13.7	(13.3)	184.2	5.4x	0.9x	17.1	11.4	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,889.6							
AVIA	408	400	620	Buy	52.0	(28.4)	25.3	15.1x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.770	3.290	9.500	Buy	243.0	(55.7)	18.7	15.9x	0.4x	2.7	3.1	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	5.575	7.400	12.700	Buy	127.8	(37.7)	20.5	10.9x	0.9x	8.4	1.6	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.400	1.525	1.560	Overweight	11.4	(1.8)	33.6	13.8x	1.1x	8.9	9.1	39.8	(22.7)	1.1
MARK	950	1,055	1,010	Overweight	6.3	25.8	3.6	13.0x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	670	755	1,320	Buy	97.0	(22.1)	42.3	7.2x	1.5x	24.0	4.0	17.8	3.1	0.9
Technology							408.7							
GOTO	83	70	77	Underweight	(7.2)	(1.2)	98.9	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	1.530	410	424	Sell	(72.3)	862.3	3.6	19.1x	4.1x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.5
Transportation & Logistic							36.3							
ASSA	625	690	1,100	Buy	76.0	(12.6)	2.3	11.6x	1.2x	10.3	6.4	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.560	1.610	1.920	Buy	23.1	(9.6)	3.9	7.5x	0.7x	9.3	5.8	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
17 – February							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
18 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 7	-	2.2%
19 – February	US	20.30	CPI MoM	-	Jan	0.3%	0.4%
	US	20.30	CPI YoY	-	Jan	2.9%	2.9%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 8	-	219k
20 – February	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Jan	0.2%	0.2%
Friday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Jan	0.0%	0.4%
21 – February	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Jan	0.3%	0.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	KLBF
17 – February	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
18 – February	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	DNAR
19 – February	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	-
20 – February	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	MFIN, FUTR, SOSS, FPNI
21 – February	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research

**IHSG**

RSI positive divergence, at long term support area

Advise : Spec Buy

Resist : 6750 / 6930-7000 / 7330-7390

Support : 6500-6600

CUAN— PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.**PREDICTION 17 February 2025**

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 7425

TP: 8100-8500 / 9500-10000

SL: <6900

PANI— PT PIK 2 Tbk.**PREDICTION 17 February 2025**

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 13275-12750

TP: 15050 / 15850-16650 / 18000

SL: <12200

RAJA — PT Rukun Raharja Tbk.



PREDICTION 17 February 2025

ADVISE: SPEC BUY

ENTRY: 3550-3330

TP: 4010 / 4280-4440

SL: <3060

ANTM—PT Aneka Tambang Tbk.



PREDICTION 17 February 2025

ADVISE: BUY ON WEAKNESS

ENTRY: 1530-1480

TP: 1625-1630 / 1690-1700

SL: <1450

INET — PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk.



PREDICTION 17 February 2025

ADVISE: BUY ON BREAK AND CLOSE

ENTRY: >118

TP: 128-134 / 147

SL: <108

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta